



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian  
2022**

# **BUKU SAKU**

## **PELAKSANAAN KIE**

**Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Mulut Dan Kuku  
(PMK)**



# TIM PENYUSUN

## Penasehat

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

## Pengarah

Drh. Makmun, M.Sc

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

## Penanggung Jawab

Dedik Joko Prihantono, S.Pt, MAP

(Koordinator Perencanaan/ Perencana Madya)

## Editor

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si

(Sub Koordinator Kerjasama dan Humas/ Perencana Muda)

## Penyusun

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si (Perencana Muda)

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

## Desain Grafis

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Ade Indra Alam, ST (Staf Sub Kelompok Kerjasama dan Humas)

# KATA PENGANTAR

Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit hewan menular yang paling ditakuti oleh semua negara di dunia. Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat dan mampu melampaui batas negara, serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi.

Saat ini, kondisi PMK di dunia dan utamanya di kawasan Asia Tenggara masih tetap merupakan ancaman nyata. Perdagangan lintas batas yang semakin intensif dapat menjadi potensi masuknya penyakit hewan dari luar negeri, seperti PMK .



PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022. Oleh karena itu untuk memitigasi risiko kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengaruhnya pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang disebabkan terjadinya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*), maka perlu dilakukan Pencegahan dan Pengendalian PMK, salah satunya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada petugas, peternak dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dibuatlah Buku Saku untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Pengendalian PMK menggunakan materi KIE yang telah disusun. Buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pejabat di pusat maupun daerah atau stakeholder lainnya yang akan turut membantu pelaksanaan KIE pengendalian PMK di lapangan.

Kepada penyusun naskah dan semua pihak yang berperan dalam pembuatan buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasih atas upaya dan kerja kerasnya dalam melakukan penyusunan dan penyesuaian/penyempurnaan isi buku panduan ini. Semoga Buku Saku ini dapat mendukung upaya kita dalam mewujudkan Indonesia bebas PMK.

Jakarta,  
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan  
Hewan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nasrullah'.

Dr. Ir. Nasrullah, MSc

# DAFTAR ISI

Tim Penyusun	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
• Latar Belakang	6
• Kecenderungan Permasalahan di Lapangan	7
Tujuan Utama Kegiatan KIE	7
Pengertian	7
Strategi Komunikasi	10
Pesan Kunci	11
Target Audiens	12
Jenis Kegiatan dan Media	13
Penyajian Data	18
Materi KIE Untuk Peternak	20
Materi KIE Untuk Petugas	21
Materi KIE Untuk Pelaku Usaha	22
Materi KIE untuk Masyarakat	23
Catatan Penggunaan Materi KIE	23
Monitoring dan Evaluasi	



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Penyakit mulut dan kuku atau disingkat PMK merupakan penyakit hewan menular yang menyerang hewan berkuku belah baik hewan ternak maupun hewan liar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa/kijang, onta dan gajah.

PMK merupakan penyakit baru yang muncul di wilayah Indonesia setelah bebas dalam beberapa dekade yang lalu. PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022.

Wabah PMK menjadi isu strategis nasional yang mendapatkan etensi khusus dari Presiden Joko Widodo untuk segera ditangani. Hal ini karena dampaknya tidak hanya menginfeksi ternak, namun juga berdampak pada perekonomian negara dan penghidupan secara ekonomi bagi peternak, serta kebutuhan pangan hewani masyarakat.

Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) perlu disikapi secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, salah satunya dengan mengoptimalkan peran fasilitasi KIE yang menjadi pilar penting dalam mengakselerasikan penanganan PMK.

KIE tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan Kesehatan hewan, baik oleh Pemerintah Daerah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Perguruan Tinggi, atau bahkan masyarakat atau peternak itu sendiri.

Untuk mendukung pelaksanaan KIE, maka Ditjen PKH pun telah memfasilitasi alokasi anggaran baik di UPT maupun OPD guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pengendalian PMK.

## Kecenderungan Permasalahan

Berdasarkan perilaku peternak hingga pengguna disaat wabah PMK

M  
A  
S  
Y  
A  
R  
A  
K  
A  
T

P  
E  
L  
A  
K  
U  
U  
S  
A  
H  
A

P  
E  
T  
E  
R  
N  
A  
K

P  
E  
T  
U  
G  
A  
S

- Pengetahuan informasi klinis tentang PMK yang masih minim
- Perilaku peternak yang malas lapor dan tidak mau divaksin ternaknya
- Pemahaman Sanitasi, dan Biosekuriti Kandang di tingkat peternak yang masih kurang
- Pemahaman pentingnya Isolasi buat ternak yang sakit masih kurang
- Informasi terkait pelayanan Petugas Dinas dalam menerapkan biosekuriti
- Pemahaman pentingnya pemotongan bersyarat
- Penandaan dan Pendataan Ternak pasca vaksinasi
- Perilaku Pelaku usaha dan masyarakat (konsumen) daging di saat wabah PMK

## TUJUAN UTAMA KEGIATAN KIE

- 1** Diseminasi Informasi dan Edukasi – Mendistribusikan fakta seluas-luasnya kepada publik tentang informasi yang benar tentang PMK dan upaya pencegahan dan pengendalian yang harus dilakukan oleh semua stakeholder.
- 2** Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- 3** Counter Opinion: Meluruskan opini yang tidak benar di tengah publik (misinformasi, malinformasi, disinformasi).
- 4** Image Building: Membangun citra positif tentang upaya Pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian PMK di Tanah Air.

## TUJUAN PEMBUATAN BUKU SAKU KIE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PMK

Tujuan disusunnya buku saku ini adalah untuk menjadi acuan bagi petugas dari Pusat, UPT dan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pengendalian PMK.

## PENGERTIAN

**Komunikasi** adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan

**Informasi** merupakan kunci atau peluru dalam proses komunikasi, dan juga sekaligus sebagai bahan mentah dari pendapat umum atau opini public

**Edukasi** adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.





# STRATEGI KOMUNIKASI

- ❑ Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- ❑ Komunikasi masif bahwa PMK bisa diatasi dan dikendalikan menggunakan KIE (ATL, BTL dan TTL)
- ❑ Memanfaatkan Peran sinergi lintas stake holder
- ❑ Meyakinkan semua pihak bahwa PMK bisa dikendalikan

## STRATEGI CREATIVE

Mengkombinasikan ATL, BTL dan TTL

Above The Line  
ATL



Radio, TV,  
Billboard, Big Banner,  
Videotron

Target sasaran  
untuk semua orang

Below The Line  
BTL



Leaflet, Poster,  
Bimtek, Seminar, Dialog

Target sasaran untuk  
spesifik audiens

Through The Line  
TTL



Sarana Medsos

Gabungan keduanya

## PESAN KUNCI

- ✓ Kenali gejala klinis PMK
- ✓ PMK bisa dikendalikan
- ✓ Segera terapkan biosekuriti dan sanitasi
- ✓ Menerapkan Isolasi
- ✓ Tetap berikan pakan berkualitas
- ✓ Pendataan ternak pasca vaksinasi
- ✓ Kerjasama semua stakeholder wujudkan Indonesia bebas PMK

# TARGET AUDIENCE

(Sesuai kondisi peternakan saat wabah PMK)

1

**Peternak**

2

**Petugas**

3

**Pelaku Usaha**

4

**Masyarakat**

## Jenis Kegiatan dan Media yang Bisa Digunakan Untuk KIE Pengendalian PMK



**SEMINAR** adalah pertemuan atau persidangan untuk membahas permasalahan terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dengan mengundang narasumber (Akademisi, Pakar, praktisi dan sebagainya).

**SOSIALISASI** adalah upaya untuk mensosialisasikan terkait kebijakan, program pencegahan dan pengendalian PMK sehingga dapat dipahami oleh petugas, peternak dan seluruh stakeholder terkait.

**BIMBINGAN TEKNIS** adalah pelatihan singkat terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK yang diberikan kepada petugas dan peternak.

**ADVOKASI** menjelaskan usaha untuk memengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku individu, masyarakat, dan lembaga.

Advokasi dapat dilakukan oleh dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan komunikasi persuasive terkait pengendalian PMK baik ke dinas kabupaten maupun ke stakeholder lainnya





**BUKU SAKU/ BUKU PANDUAN** adalah buku acuan yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK



**STIKER** adalah jenis label, selembor kertas cetak, atau bahan lain yang dapat digunakan untuk pelabelan zonasi (zona hijau, kuning, merah) dikandang peternak untuk mempermudah pelaksanaan biosekuriti.



**POSTER** adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya

**BROSUR** didesain dalam ukuran kertas yang standar dan dapat dilipat, baik dilipat bagi dua atau dibagi tiga untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak



**LEAFLET** memiliki ukuran yang lebih kecil daripada brosur akan tetapi memiliki desain yang lebih rumit dan berwarna untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak

**SPANDUK** adalah media promosi luar ruangan yang terbuat dari kain berdimensi landscape dan pemasangannya ditumpangkan dengan tali pada bangunan atau konstruksi lain yang telah ada. Perbedaannya adalah bahwa spanduk tidak melibatkan pembuatan konstruksi sama sekali baik permanen atau semi permanen.

**BANNER** adalah media informasi yang hampir sama persis dengan spanduk. Yaitu rentangan yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

**BALIHO** juga dikenal sebagai media informasi atau publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai).

**BILLBOARD** adalah media informasi yang hampir mirip dengan baliho, yang dipasang dengan ukuran yang sangat besar dan dipasang ditempat-tempat umum. Billboard merupakan media iklan luar ruang (outdoor advertising) yang paling banyak digunakan



## MEDIA MASSA



### TELEVISI

Strategi KIE menggunakan saluran dari stasiun televisi lokal terkadang lebih efektif untuk menjangkau khalayak peternak di daerah-daerah terpencil. Minimnya jaringan internet di wilayah wilayah tertentu membuat televisi masih menjadi media populer yang ditonton oleh masyarakat.

Televisi juga mempunyai kekuatan KIE yang besar karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi, penyampaian informasi dan juga edukasi

### RADIO

Penggunaan Radio sebagai salah satu media KIE masih efektif untuk menjangkau khalayak sasaran di pelosok daerah. Sistem radio berjaringan ini juga dapat menghemat biaya dan usaha yang harus dikeluarkan untuk melakukan KIE menggunakan media televisi.



## SURAT KABAR

Surat kabar bisa digunakan sebagai media KIE ketika kita bisa memanfaatkan ruang/space tertentu dan pada waktu tertentu untuk menginformasikan isu- isu PMK. Surat kabar juga sering memuat berita berita kegiatan atau press release yang disampaikan oleh instansi.

Saat ini keberadaan surat kabar mulai digantikan oleh media online seperti situs berita yang mempunyai kecepatan lebih tinggi. Akan tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu diluar kota, surat kabar masih menjadi media yang dicari oleh masyarakat dan menjadi salah satu sumber informasi yang penting di masyarakat.



## MEDIA ONLINE

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet



Ditjen PKH Kementan RI



@ditjen\_pkh



@ditjen\_pkh



Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



# Penyajian Materi KIE



<https://bit.ly/MateriPengendalianKIEPMK>

## 1. Peternak



1. Banner
2. Infografis
3. Poster
4. Stiker
5. Video

## 2. Petugas



1. Banner
2. E book
3. Infografis
4. Leaflet
5. Poster
6. Video

## 3. Pelaku Usaha



1. E book
2. Infografis
3. Poster
4. Video

## 4. Masyarakat



1. Infografis
2. Video



# **MATERI KIE PENGENDALIAN PMK**



# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Banner

Cegah  
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

### segera VAKSINASI !!!

**Ternak Sehat Anda**

**Vaksinasi Penting untuk**

- Mencegah penularan PMK
- Menghindari kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SUDAH KALAH  
REVISI KEBERADAAN KEMAH  
SERTIFIKAT**

NOVEMBER 2022

020-3250000  
045-3120 0021

Subsisten Perikanan  
GaspAri Sulawesi

## PMK BISA DIATASI !

Apa Yang Harus Dilakukan Jika...

Ternak Terjangkit PMK	Ternak Sehat dan belum Terjangkit PMK
1. Pisahkan ternak sakit	1. Bedakan pakan berdasarkan jenis ternak
2. Laporkan ke petugas kesehatan hewan	2. Pastikan untuk melakukan vaksinasi GaspAri
3. Lakukan penanganan dan isolasi kandang yang terinfeksi	3. Lakukan pemeliharaan dan isolasi ternak di kandang
4. Bekerja dengan menggunakan sarung, longgar penutup kepala, penutup mulut dan penutup tangan	4. Vaksinasi ternak pada waktu yang tepat
5. Berikan pakan tambahan dan lakukan isolasi	5. Lakukan pengkajian ternak, sering berjumpa dan berdiskusi dengan peternak lain dan lakukan isolasi

**"Berkait Pwsona, Wujudkan Indonesia Bebas PMK"**

# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Infografis





# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Poster



# Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

## Sticker





## Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

### Video



**TANDA KLINIS  
PENYAKIT MULUT & KUKU  
PADA HEWAN**



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## E Book



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Infografis





# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Infografis





# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Infografis



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Leaflet



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Poster





# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Video

Tanda Klinis Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi



Pemeriksaan Klinis Penyakit Mulut dan Kuku



Pengumpulan Sampel Diagnostik Penyakit Mulut dan Kuku



Vaksinasi PMK





# Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

## E book/Buku Saku



# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Infografis



# Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

## Infografis





# Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

## Poster





# Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

## Poster



## Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

### Video



# Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

## Infografis



# Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

## Video





# CATATAN PENGGUNAAN MATERI KIE

1. Materi KIE dalam bentuk poster, banner, leaflet, buku saku dan sticker yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian untuk dapat dicetak oleh masing-masing Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH dengan menggunakan alokasi anggaran KIE untuk dapat didiseminasikan ke dinas provinsi/kabupaten/ kota, peternak, masyarakat di masing-masing wilayah kerjanya.
2. Video dan Flyer dapat diupload di media sosial masing-masing instansi baik Dinas Provinsi/Kabupaten/ kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH, serta instansi atau stakeholder terkait lainnya.
3. Pembuatan baliho dan billboard dapat digunakan sebagai sarana pendukung atau media penyebaran informasi upaya pencegahan dan pengendalian PMK di masing-masing unit kerja
4. Penyebarluasan terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilakukan melalui kerjasama dengan media massa yaitu media elektronik (TV dan Radio), media cetak (surat kabar) dan media online.
5. Penyebarluasan kebijakan, program dan materi atau substansi teknis yang terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilaksanakan melalui pertemuan sosialisasi, bimbingan teknis, advokasi, seminar, dan pameran

# MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan KIE berjalan sesuai rencana. Monitoring dilakukan mengacu kepada rencana KIE yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat proses, hasil atau dampak dari KIE Pengendalian PMK yang dilakukan.

Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

## LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
521219	Pembuatan dan Pencetakan Infografis	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524119	Perjalanan Dinas Menghadiri Pertemuan Penanganan PMK	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
532111	Pembuatan papan reklame/billboard	Pembuatan papan reklame/billboard di UPT							
<b>TOTAL</b>									

## LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
522151	Honor Narasumber/Pembahas	Untuk honor Narasumber dalam pelaksanaan Bimtek							
524249	Bimtek penanganan PMK	Bimbingan Teknis digunakan untuk Pelatihan Meningkatkan Kompetensi atau kapasitas petugas dan Peternak terkait Penanganan PMK (Materi dari Pusat)							
522191	Produksi dan Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian PMK	Membuat video statement pimpinan daerah (durasi maksimal 5 menit) terkait Langkah-langkah strategi Pemerintah Daerah dalam pengendalian PMK, terutama menuju "Zero Reported Case", membuat publikasi kegiatan penanganan PMK di wilayahnya							
521632	Pencetakan Bahan KIE Kewaspadaan Penyakit Hewan Menular	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, billboard dll sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524193/524111	Perjalanan Dinas	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
521215	Advokasi	Untuk mensupport pemerintah daerah dalam melakukan pendekatan persuasif ke pemerintah kabupaten/kota atau ke peternak/kelompok peternak/gabungan kelompok peternak dalam menggalakan kebijakan yang terkait dengan penanganan PMK							



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian**

**2022**